Journal of Sharia Economics
Vol. 8, No. 1, Agustus, 2026, pp. 172 –197
p-ISSN: 2655-2493 ; e-ISSN: 2655-2485
Website: http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE

Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital Dana Pada UMKM Di Kelurahan Talang Bakung Kota Jambi

M.Iqbal Fradana[1], Novi Mubyanto[2], Victor Diwantara[3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi

*Corresponding author, email; iqballpradanaa@gmail.com ; novimubyarto@uinjambi.ac.id ; victordiwantara@uinjambi.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juni 2025
Revised Juni 2025
Accepted Juni 2025
Available online
http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE

Keywords:
financial literacy, perception of security, interest in using

Turabian style in citing this article: [citation Heading] M.Iqbal Fradana[1],Novi Mubyanto[2], Victor Diwantara[3] Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital Dana Pada Umkm Di Kelurahan Talang Bakung Kota Jambi
Journal of Sharia Economics 8, No. 1 Agustus: 2026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy and perceived security on the intention to use the DANA digital wallet among MSMEs in Talang Bakung Village, Jambi City. This study used a quantitative approach with a survey method. The population and sample size for this study were 60 MSMEs, using total sampling, meaning the entire population was sampled. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The results showed that financial literacy partially had a positive and significant effect on the intention to use the DANA digital wallet, while perceived security had a positive but insignificant effect. Simultaneously, financial literacy and perceived security had a positive and significant effect on the intention to use the DANA digital wallet. The coefficient of determination showed that financial literacy and perceived security explained 10.7% of the variation in intention to use, while 89.3% was influenced by factors outside this study. Thus, financial literacy is a more dominant factor in the interest in using in this study, while the perception of security has not been a partial determining factor in the context of MSMEs in Talang Bakung sub-district, Jambi city.

2026 Journal of Sharia Economics with CC BY SA license.

A. Pendahaluan

Perkembangan teknologi modern berlangsung sangat pesat dan memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, terutama dalam interaksi sosial dan pola hidup. Ketergantungan masyarakat terhadap kemudahan teknologi digital membentuk hubungan sosial yang berkembang dari individu, menjadi hubungan interpersonal, hingga membentuk komunitas dengan gaya hidup tertentu. Gaya hidup sendiri merupakan pola kebiasaan hidup yang sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, sehingga dapat memberikan dampak positif maupun negatif tergantung bagaimana individu memanfaatkannya.Kemajuan teknologi juga mendorong perubahan perilaku dan identitas sosial ke arah yang lebih modern. Salah satu contohnya adalah perubahan pola konsumsi masyarakat menuju penggunaan sistem pembayaran non-tunai (cashless society). Transisi ini ditandai dengan peralihan dari penggunaan uang fisik ke uang elektronik (e-money), yang mulai diperkenalkan secara resmi oleh Bank Indonesia pada April 2007.Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan dalam sistem ekonomi global, khususnya dalam transaksi keuangan. Masyarakat kini cenderung memilih cara yang lebih praktis, cepat, dan efisien, sehingga penggunaan transaksi non-tunai semakin meningkat. Uang elektronik memberikan berbagai keuntungan seperti efisiensi waktu, biaya operasional yang lebih rendah, serta kemudahan penggunaan.Hal ini sejalan dengan konsep financial technology (fintech) yang merupakan perpaduan antara teknologi dan layanan keuangan untuk meningkatkan efisiensi aktivitas finansial. Inovasi fintech mendorong transformasi sistem pembayaran dari konvensional menjadi digital, yang lebih efektif dan efisien, serta mampu menekan biaya operasional bagi masyarakat dan pelaku usaha.

Bank Indonesia turut mendukung perkembangan ini dengan mendorong penggunaan pembayaran non-tunai melalui berbagai platform digital seperti OVO, DANA, dan GoPay. Pertumbuhan pengguna internet juga mempercepat inovasi ini, dimana berdasarkan data APJII tahun 2021–2022, terdapat sekitar 210,03 juta pengguna internet di Indonesia.DANA sebagai salah satu dompet digital menghadapi persaingan ketat dengan menghadirkan inovasi berkelanjutan. Salah satu fitur unggulannya adalah Dana Protection, yang memberikan jaminan keamanan transaksi. DANA juga didukung oleh lisensi resmi Bank Indonesia dan bekerja sama dengan berbagai bank nasional, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat.Dalam memahami minat penggunaan teknologi, digunakan Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Pembayaran digital dinilai praktis, cepat, dan efisien, serta didukung kemudahan penggunaan seperti melalui QRIS yang memungkinkan transaksi hanya dengan pemindaian kode.Penggunaan QRIS terus meningkat, terutama pada sektor UMKM, karena mampu menyederhanakan proses pembayaran dan meningkatkan efisiensi transaksi. DANA juga berperan penting dalam mendukung pelaku UMKM melalui fitur yang mempermudah transaksi dan operasional usaha.UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, dengan kontribusi sekitar 61,97% terhadap pendapatan nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Digitalisasi melalui

fintech membantu UMKM meningkatkan efisiensi, mempercepat transaksi, serta mengurangi ketergantungan pada sistem manual.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM dibagi menjadi:

1. Usaha Mikro: usaha produktif milik individu dengan skala kecil dan kriteria tertentu.
2. Usaha Kecil: usaha mandiri yang tidak menjadi bagian dari usaha besar atau menengah.
3. Usaha Menengah: usaha produktif mandiri dengan skala lebih besar, ditentukan berdasarkan aset atau omzet, dan tidak berafiliasi dengan usaha lain.

Tabel 1. 1

besaran modal dan pendapatan UMKM

Kategori UMKM	Besaran Nodal (RP)	Rata-Rata pendapatan per tahun (RP)
Mikro	≤ 1.000.000.000	≤2.000.000.000
Kecil	>1.000.000.000-≤5.000.000.000	>2.000.000.000-≤15.000.000.000
Menengah	>5.000.000.000-≤10.000.000.000	>15.000.000.000- ≤50.000.000.000

Sumber : pasal 35 No. 7 tahun 2021

Tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pribadi mencerminkan kemampuan individu dalam menjaga stabilitas ekonomi jangka panjang. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi aspek yang sangat penting untuk menjamin kesejahteraan keluarga sekaligus melindungi masyarakat dari risiko investasi ilegal. Literasi keuangan berfungsi sebagai benteng pertahanan terhadap berbagai bentuk penipuan finansial.

Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengawasan investasi ilegal menunjukkan hasil yang cukup signifikan, dimana jumlah kasus menurun dari 72 kasus pada tahun 2016 menjadi 57 kasus pada tahun 2017 (turun 29%). Namun, pada tahun 2018 kembali ditemukan 21 kasus baru, yang menunjukkan bahwa ancaman investasi ilegal masih perlu diwaspadai. Untuk

mengatasi hal ini, OJK meningkatkan program edukasi melalui penguatan literasi dan inklusi keuangan.

Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan dan pemanfaatan fintech menjadi kebutuhan penting untuk memperluas akses terhadap sumber permodalan. Dengan pemahaman keuangan yang baik, pelaku usaha dapat memilih skema pembiayaan yang tepat, menjaga keberlanjutan bisnis, serta menghindari penipuan yang sering menargetkan usaha kecil.UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, karena bergerak di berbagai sektor seperti perdagangan, jasa, industri, kuliner, fashion, dan agribisnis. Selain itu, UMKM mampu menyerap lebih dari 97% tenaga kerja dan berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan. Namun, banyak pelaku UMKM menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan akibat rendahnya literasi keuangan.Berdasarkan data Bank Indonesia tahun 2019, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai sekitar 35%. Rendahnya tingkat literasi ini menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengambil keputusan finansial yang tepat, mengelola modal, serta menghadapi masalah usaha. Meskipun sekitar 90% pelaku UMKM mengetahui akses pinjaman bank, pemahaman terhadap produk keuangan lainnya masih rendah.Peningkatan literasi keuangan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha. Data terbaru dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan nasional telah meningkat menjadi 65,43%. Namun, pada kelompok pelajar dan mahasiswa masih berada di angka 56,42%, yang menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman finansial.Dalam konteks transaksi digital, faktor keamanan menjadi aspek penting dalam membangun kepercayaan pengguna. Persepsi keamanan (perceived security) berkaitan dengan keyakinan pengguna bahwa data pribadi mereka terlindungi dari penyalahgunaan. Tingkat keamanan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat dalam menggunakan layanan dompet digital.

Platform seperti DANA menghadirkan fitur keamanan seperti DANA Protection untuk melindungi data dan transaksi pengguna. Sistem keamanan ini berfungsi untuk mencegah akses ilegal serta menjaga kerahasiaan data. Tingginya tingkat keamanan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap intensitas penggunaan layanan digital, dimana semakin aman suatu sistem, maka semakin tinggi minat pengguna.Namun, pada tingkat lokal seperti di Kelurahan Talang Bakung, tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah. Hasil pra survei menunjukkan bahwa hanya 16,7% responden yang telah menerapkan literasi keuangan dengan baik, sedangkan 83,3% belum menerapkannya secara optimal. Selain itu, persepsi keamanan terhadap penggunaan aplikasi DANA juga rendah, dimana hanya 11,9% responden merasa aman, sementara 88,1% masih khawatir terhadap risiko penipuan, kesalahan transaksi, dan penyalahgunaan data.Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan dan persepsi keamanan dapat memengaruhi minat pelaku UMKM dalam menggunakan dompet digital sebagai metode pembayaran.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi memungkinkan pelaku usaha mikro untuk memanfaatkan berbagai layanan keuangan modern secara optimal. Dengan pemahaman yang baik, mereka tidak hanya mengetahui manfaat produk perbankan, tetapi juga mampu mengakses sumber pendanaan legal dengan tepat. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menimbulkan ketidakpercayaan terhadap lembaga keuangan formal, sehingga mendorong pelaku usaha beralih ke pinjaman non-formal yang cenderung merugikan karena bunga yang tinggi.Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi keamanan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan dompet digital. Penelitian Andriani (2025) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital dengan pendekatan kuantitatif dan analisis SPSS versi 27. Sementara itu, penelitian Khoiriyah (2023) menemukan bahwa persepsi keamanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital DANA, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,354 dan signifikansi 0,01.

Temuan tersebut menegaskan bahwa persepsi keamanan menjadi faktor penting dalam mendorong adopsi dompet digital, khususnya di kalangan mahasiswa. Perlindungan data pribadi dan privasi menjadi aspek utama yang dipertimbangkan pengguna untuk memastikan keamanan dalam bertransaksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel.

Secara keseluruhan, literasi keuangan dan persepsi keamanan merupakan faktor penting yang perlu dikaji lebih lanjut dalam mendorong penggunaan dompet digital, khususnya DANA, untuk mendukung perkembangan UMKM di era digital. Kehadiran DANA memberikan peluang bagi pelaku UMKM di Kelurahan Talang Bakung untuk menerapkan sistem keuangan yang lebih modern dan efisien.Namun, optimalisasi pemanfaatan teknologi digital tersebut masih menghadapi kendala berupa rendahnya literasi keuangan dan kekhawatiran terhadap aspek keamanan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan DANA pada pelaku UMKM di Kelurahan Talang Bakung.Nilai kebaruan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang memiliki karakteristik demografis khusus, serta penggabungan dua variabel utama, yaitu literasi keuangan dan persepsi keamanan, dalam satu kerangka analisis yang komprehensif untuk menjelaskan perilaku adopsi teknologi keuangan.

B. Landasan Teori

1. Theory Philip Kloter

a. Teori Manajemen Pemasaran

Menurut Philip Kotler, pemasaran merupakan proses sosial dan manajerial di mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan serta pertukaran nilai dengan pihak lain.

Manajemen pemasaran sendiri adalah upaya mengatur seluruh fungsi pemasaran secara optimal agar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen berjalan lancar dan mampu memberikan kepuasan.Konsep pemasaran menekankan bahwa untuk mencapai tujuan perusahaan, perlu memahami kebutuhan dan keinginan pasar sasaran, serta memberikan kepuasan secara lebih efektif dan efisien dibandingkan pesaing. Produk menjadi pusat dari kegiatan pemasaran, yang berawal dari adanya kebutuhan, keinginan, dan permintaan konsumen. Oleh karena itu, produsen harus menciptakan produk yang berorientasi pada pelanggan melalui proses produksi yang tepat.

b. Teori Perilaku Pemasaran (Perilaku Konsumen)

Menurut Kotler, perilaku konsumen adalah studi mengenai bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, serta mengevaluasi barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Sementara itu, Schiffman dan Kanuk menyatakan bahwa perilaku konsumen merupakan proses yang meliputi pencarian, pembelian, penggunaan, evaluasi, hingga tindakan setelah konsumsi.

Dalam kaitannya dengan literasi keuangan, teori perilaku konsumen menjelaskan bahwa keputusan seseorang dalam menggunakan produk keuangan, seperti dompet digital (misalnya DANA), dipengaruhi oleh beberapa faktor utama:

a. Pengetahuan
   1. Literasi keuangan termasuk dalam pengetahuan konsumen tentang produk keuangan.
   2. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik konsumen memahami manfaat, risiko, dan cara menggunakan produk seperti dompet digital.

b. Persepsi
   1. Dalampemasaran, persepsi konsumen terhadap keamanan dan kemudahan sangat memengaruhi minat menggunakan produk.

2. Ini berhubungan langsung dengan persepsi keamanan, yang sering dipakai sebagai variabel penelitian.

c. Sikap dan keputusan pembelian

1. Literasi keuangan membantu membetuk sikap positif terhadap produk keuangan digital.
2. Sikap tersebut akhirnya memengaruhi minat menggunakan layanan keuangan digital.

2. Theory Planned Of Behaviora

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh keyakinan, informasi, dan persepsi yang dimiliki terhadap suatu tindakan. Teori ini lebih unggul dibandingkan teori sebelumnya karena mampu memberikan analisis yang lebih mendalam, terutama dalam mengidentifikasi keyakinan seseorang terhadap kontrol atas hasil perilaku. Dengan demikian, perbedaan antara individu yang memiliki niat dan yang tidak dapat dipahami dengan lebih jelas.Struktur TPB terdiri dari empat komponen utama, yaitu niat (intention), sikap (attitude), norma subjektif (subjective norm), dan kontrol perilaku (perceived behavioral control). Selain itu, faktor latar belakang seperti demografi, pengalaman, dan pengetahuan menjadi dasar terbentuknya keyakinan individu yang pada akhirnya memengaruhi tindakan nyata seseorang.

Dalam konteks literasi keuangan, TPB digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku finansial. Sikap positif serta dukungan sosial terbukti dapat meningkatkan niat individu untuk meningkatkan pengetahuan keuangan. Keyakinan internal ini kemudian berperan dalam membentuk kemampuan atau kecakapan finansial yang lebih baik.Sementara itu, dalam konteks penggunaan dompet digital seperti DANA, TPB menjelaskan bahwa niat individu untuk menggunakan teknologi tidak hanya didasarkan pada keinginan, tetapi juga pada tingkat kepercayaan diri dan kemampuan dalam mengendalikan penggunaan teknologi tersebut. Persepsi keamanan menjadi faktor penting yang dapat membentuk sikap positif serta meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan, sehingga mendorong minat dan preferensi individu untuk menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran utama.

3. Literasi Keuangan

a. Definisi literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan kecakapan finansial yang mencakup penguasaan pengetahuan serta keterampilan individu dalam mengelola

keuangan pribadi secara efektif. Di tengah semakin beragamnya instrumen keuangan, kemampuan ini menjadi sangat penting agar individu dapat mengambil keputusan yang tepat dan terarah. Literasi keuangan terbentuk dari sinergi antara pengetahuan, perilaku, dan pola pikir yang matang, sehingga mampu menciptakan stabilitas dan kesejahteraan ekonomi jangka panjang. Transformasi pengetahuan menjadi keterampilan memungkinkan individu mengaplikasikan konsep keuangan dalam tindakan nyata, sehingga mendorong pengambilan keputusan yang rasional dan optimal.Untuk mengukur tingkat literasi keuangan, terdapat tiga parameter utama. Pertama, pengetahuan dasar keuangan**,** yaitu pemahaman tentang konsep seperti tabungan, investasi, pinjaman, dan inflasi sebagai dasar memahami sistem keuangan. Kedua, perencanaan keuangan, yaitu kemampuan menyusun anggaran serta merancang rencana keuangan jangka pendek dan panjang agar pengelolaan pemasukan dan pengeluaran lebih seimbang. Ketiga, pengambilan keputusan**,** yaitu keterampilan dalam mengevaluasi dan memilih produk atau instrumen keuangan secara tepat. Integrasi ketiga aspek ini membantu individu mengelola keuangan secara lebih efektif, terukur, dan berorientasi pada kestabilan ekonomi jangka panjang.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**,** literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga kepercayaan diri, keterampilan, motivasi, dan keyakinan dalam membuat keputusan keuangan yang efektif. Literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan individu maupun masyarakat, serta menjadi alat untuk memitigasi risiko dan merencanakan masa depan secara lebih baik. Selain itu, literasi keuangan juga berfungsi sebagai perlindungan terhadap berbagai risiko di sektor keuangan, seperti penipuan investasi, penggunaan kredit yang tidak bijak, dan produk keuangan ilegal.Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi secara luas. Peningkatan literasi keuangan menjadi langkah preventif yang penting dalam menjaga stabilitas sektor keuangan serta melindungi kepentingan konsumen.

b. Tujuan literasi keuangan

Pengetahuan pada sebuah keuangan menjadi dasar yang penting dalam pengambilan keputusan finansial, termasuk pemahamam bunga, inflasi, mauoun instrumen investasi. Kemudian, perilaku pengelolaan keangan seperti menabung, mencatat pengeluaran, dan mengelola utang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan individu . Literasi keuangan mencakup pengtahuan dan sikap terhadap keuangan, termasuk kesadaran untuk merencanakan masa depan, memahami risiko, serta mematuhi aturan finansial seperti pajak dan perlindungan konsumen .Pertama pemahaman mendalam terhadap instrumen pasar seperti ekuitas, reksadana, dan surat utang menjadi basis krusial agar setiap langkah investasi didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan terukur. Kedua, sikap keuangan mencerminkan minat dan kesadaran individu dalam memperbaiki dan mengembangkan pengetahuan finansialnya, termasuk kesadaran untuk melakukan perencanaan keuangan jangka panjang seperti persiapan pensiun serta kepatuhan terhadap aturan keuangan yang berlaku, misalnya dalam hal pembayaran pajak dan pengelolaan risiko. Sikap positif terhadap literasi keuangan ini mendorong seseorang untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengelola keuangan pribadinya. Ketiga, perilaku keuangan merupakan indikator yang sangat nyata berupa kebiasaan mengelola pengeluaran, melakukan pencatatan keuangan secara rutin, menabung secara disiplin, serta pengelolaan utang dan kredit yang bijak sesuai dengan kemampuan dan arus kas yang dimiliki. Aksi nyata individu dalam mengelola dana merupakan cerminan dari literasi yang dimilikinya. OJK mengelompokan tingkat literasi keuangan masyarakat menjadi empat kategori yaitu well literate (sangat paham), cukup, kurang, hingga not literate (tidak paham) . Klasifikasi ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana wawasan finansial bertransformasi menjadi sikap dan tindakan yang efektif di masyarakat. Secara keseluruhan, indikator literasi keuangan merupakan kombinasi dari kemampuan memahami antara pengetahuan, sikap, dan perilaku yang memungkinkan individu membuat keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung

jawab.Penguasaan indikator keuangan berperan vital dalam memperbaiki tata kelola dana yang berimplikasi pada kemandirian ekonomi keluarga.

c. Faktor-Faktor literasi keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan sangat beragam dan saling terkait, mencakup karakteristik demografis, sosial ekonomi, serta pengalaman individu dalam mengelola keuangan. Lusardi menjelaskan bahwa individu dengan pendidikan dan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik karena akses informasi dan kemampuan memahami konsep keuangan lebih tinggi. Perbedaan tingkat wawasan finansial sering kali dipengaruhi oleh karakteristik personal seperti usia, latar belakang pendidikan, dan kondisi ekonomi. Tingkat pendidikan menjadi faktor krusial karena semakin tinggi pendidikan seseorang, biasanya makin besar pemahaman dan kemampuan mengelola keuangannya. Kapasitas finansial seseorang turut dipengaruhi oleh level pendapatan, yang secara linear memperluas jangkauan terhadap informasi dan instrumen keuangan. Faktor lain yang tidak kalah penting termasuk akses terhadap pendidikan keuangan dan informasi, serta pengaruh lingkungan sosial seperti teman sebaya dan budaya lokal. Dapat disimpulkan faktor-faktor ini penting untuk merancang kebijakan dan akselerasi mengenai keuangan yang baik agar dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat secara luas.

4. Persepsi Keamanan

a. Definisi persepsi keamanan

Aspek keamanan menjadi penentu utama dalam penerimaan inovasi digital, terutama bagi sektor UMKM. Meskipun teknologi tertentu mampu menawarkan berbagai manfaat, seperti kemudahan akses, efisiensi waktu, serta peningkatan produktivitas, pelaku UMKM cenderung enggan untuk memanfaatkannya apabila mereka memiliki kekhawatiran terkait aspek keamanan, misalnya potensi terjadinya penipuan, kebocoran data, hingga berbagai risiko kerugian lainnya. Keunggulan fitur suatu teknologi kehilangan relevansinya jika aspek proteksi tidak terjamin. Tanpa kepastian keamanan, kemudahan atau manfaat yang ditawarkan gagal menjadi pendorong bagi

pengguna untuk melakukan adopsi secara penuh. Lebih jauh lagi, persepsi keamanan memiliki sifat yang sangat subjektif, artinya penilaian seseorang terhadap aman atau tidaknya sebuah teknologi sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi yang pernah dialami, informasi yang diterima dari lingkungan sekitar serta tingkat edukasi dan literasi digital yang dimiliki.

b. Aspek-Aspek Keamanan

Persepsi keamanan merupakan tingkat kepercayaan pengguna dalam membagikan data pada suatu platform yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan sistem dalam menjamin keamanan informasi. Menurut Gambetta, kepercayaan muncul ketika individu yakin terhadap integritas dan keamanan suatu sistem. Upaya perlindungan ini tidak hanya berfungsi untuk memitigasi risiko, tetapi juga menjadi strategi penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis, meningkatkan efisiensi investasi, serta memperkuat daya saing di era digital.Dalam perspektif Islam, perkembangan teknologi informasi turut direspons dengan penekanan pada perlindungan terhadap kemaslahatan publik. Tindakan seperti peretasan dan pencurian data dipandang sebagai pelanggaran serius karena merugikan masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip hukum Islam yang melarang pencurian, sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-Maidah ayat 38, yang menegaskan adanya sanksi tegas terhadap pelaku pencurian sebagai bentuk perlindungan terhadap hak dan keamanan individu. Dengan demikian, yurisprudensi Islam berperan dalam menjaga ketertiban dan keamanan aktivitas digital.Dalam praktiknya, aplikasi DANA menerapkan berbagai sistem keamanan untuk melindungi pengguna, termasuk pelaku UMKM, dalam transaksi digital. Upaya tersebut meliputi penggunaan sertifikasi internasional seperti PCI-DSS untuk keamanan data pembayaran dan ISO 27001 untuk manajemen keamanan informasi. Selain itu, DANA juga diawasi oleh Bank Indonesia dan Komdigi RI serta menerapkan kebijakan Zero Data Sharing, yaitu tidak membagikan data pribadi tanpa persetujuan pengguna.Secara keseluruhan, penerapan sistem keamanan yang kuat mampu meningkatkan persepsi keamanan dan kepercayaan pengguna, yang pada akhirnya mendorong penggunaan

layanan digital secara lebih luas dan aman.

5. Minat Menggunakan Dompet Digital

Minat perilaku (*behavioral intention*) merepresentasikan derajat dorongan atau kesediaan individu untuk mengeksekusi tindakan tertentu (Ajzen & Fishbein). Menurut zunan setiawan dkk., minat perilaku konsumen merupakan kecenderungan individu untuk melakukan tindakan tertentu yang adipengaruhi oleh persepsi, sikap, serta faktor lingkungan, dalam penggunaan dompet digital, minat menggunakan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan,manfaat, serta tingkat kepercayaan terhadap keamanna sistem. Sejalan dengan itu, Olson dan Peter (2008) menekankan bahwa minat tersebut merupakan proyeksi diri seseorang terhadap aktivitas yang akan dilakukan di masa depan. Singkatnya, niat bertindak menjadi jembatan antara motivasi internal dengan penggunaan nyata suatu produk. Secara komprehensif, minat penggunaan dapat dipahami sebagai motivasi internal yang mendorong seseorang untuk mengadopsi instrumen uang elektronik. Tendensi ini menjadi penentu utama apakah seorang individu akan benar-benar mengimplementasikan teknologi transaksi digital dalam aktivitas ekonominya. Minat mengggunakan dompet digital adalah kecenderungan atau keinginan individu untuk menggunakan layanan dompet digital secara terus-menerus sebagai bagian dari aktivitas transaksiknya

6. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

a. Definisi UMKM

UMKM merupakan kegiatan usaha yang dijalankan secara mandiri oleh individu maupun badan usaha, yang berperan penting sebagai penyerap tenaga kerja dan pendorong pemerataan kesejahteraan ekonomi. Sektor ini memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, terbukti dari data Kementerian Koperasi dan UKM (2018) yang menunjukkan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau Rp8.573,89 triliun serta menyerap 97% tenaga kerja. Di tingkat daerah, seperti Jambi Selatan, jumlah UMKM mencapai

3.773 unit pada tahun 2020. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, klasifikasi usaha terdiri dari:

1.Usaha Mikro: usaha produktif milik individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria mikro.
2.Usaha Kecil: usaha mandiri yang termasuk dalam kategori kecil.
3.Usaha Menengah: usaha dengan skala lebih besar yang dimiliki atau dikendalikan individu/badan usaha.
4.Usaha Besar: usaha dengan aset lebih besar dari usaha menengah.
5.Dunia Usaha: mencakup seluruh kategori usaha dari mikro hingga besar.

UMKM berfungsi sebagai stabilisator ekonomi karena mampu bertahan terhadap fluktuasi pasar, menyerap tenaga kerja, serta mendukung rantai pasok industri melalui penyediaan bahan baku dan komponen penting. Perannya sangat strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Karakteristik UMKM

UMKM di Indonesia memiliki potensi besar karena didukung oleh ketersediaan bahan baku, sumber daya manusia, dan akses pasar yang luas. Namun, pertumbuhan tersebut harus diimbangi dengan manajemen yang baik dan perencanaan strategis untuk menghindari kegagalan usaha.

Keberlanjutan UMKM sangat bergantung pada:Penguasaan pengetahuan dan keterampilan,Efisiensi sistem produksi,Inovasi sebagai keunggulan bersaing.Dengan manajemen yang terorganisir, efisiensi, dan inovasi berkelanjutan, UMKM dapat menciptakan diferensiasi produk dan meningkatkan daya saing serta peluang ekspansi jangka panjang.

c. Strategi Pembangunan UMKM

UMKM memiliki peran penting sebagai penggerak ekonomi, pengurang pengangguran, serta pendorong pemerataan ekonomi. Untuk meningkatkan kontribusinya, diperlukan strategi pengembangan yang tepat, yaitu:

1.Meningkatkan akses keuangan, agar pelaku UMKM memperoleh modal usaha.

2.Pelatihan dan pengembangan keterampilan, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

3.Pemanfaatan teknologi, guna meningkatkan efisiensi dan daya saing di era digital.

4.Dukungan kebijakan pemerintah, sebagai bentuk fasilitasi dan perlindungan bagi UMKM.

Secara keseluruhan, UMKM merupakan pilar utama ekonomi nasional yang memiliki peran strategis dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, stabil, dan berkelanjutan.

7. Dompet Digital

a. Pengertian Dompet Digital

Dompet digital merupakan bagian dari sistem pembayaran elektronik yang memungkinkan pengguna menyimpan dana dan melakukan transaksi tanpa uang tunai. Sistem ini bekerja dengan cara menyimpan saldo yang telah diisi pengguna secara elektronik pada server penerbit, yang kemudian digunakan untuk berbagai transaksi dengan merchant. Perkembangan dompet digital semakin pesat seiring pertumbuhan fintech, karena menawarkan kemudahan akses, kepraktisan, kecepatan, dan keamanan.Selain sebagai alat pembayaran, dompet digital juga menyediakan fitur tambahan seperti promo, cashback, serta integrasi dengan layanan transportasi, pemesanan makanan, dan e-commerce. Hal ini mendorong perubahan perilaku konsumen menjadi lebih konsumtif dan menunjukkan bahwa dompet digital tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai bagian dari transformasi gaya hidup dan manajemen keuangan modern.Dalam perspektif syariah, dompet digital tetap dapat digunakan selama sesuai dengan prinsip Islam. Sistem prepaid (saldo diisi terlebih dahulu) menjadikannya bukan sebagai utang, melainkan dana titipan. Dompet digital juga membantu pengguna dalam mencatat, mengelola, dan mengontrol keuangan secara transparan, serta mendukung aktivitas muamalah yang halal selama terhindar dari riba, gharar, dan maysir. Dengan demikian, dompet digital dapat menjadi sarana modern yang efisien dan sesuai syariah serta memperkuat literasi keuangan syariah.

Dari sisi persepsi keamanan, dompet digital sangat bergantung pada kepercayaan pengguna terhadap sistem. Keamanan mencakup perlindungan data pribadi, saldo, dan riwayat transaksi dari penyalahgunaan. Fitur seperti autentikasi berlapis, PIN, dan enkripsi menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan. Semakin tinggi persepsi keamanan, semakin besar kenyamanan dan minat pengguna untuk menggunakan dompet digital, sehingga keamanan menjadi faktor utama dalam keberhasilan adopsi teknologi finansial.

b. Fungsi dan Manfaat Dompet Digital

Dompet digital memiliki fungsi sebagai alat pembayaran, penyimpanan dana, serta pencatatan transaksi secara digital. Keamanan menjadi aspek utama karena berkaitan dengan transaksi dan data sensitif pengguna.Dalam konteks syariah, penggunaan dompet digital seperti pada platform DANA mengacu pada Fatwa DSN MUI yang memastikan transaksi bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir. Hal ini tidak hanya menjamin keamanan secara teknis, tetapi juga memberikan rasa aman secara spiritual bagi pengguna.Integrasi antara teknologi digital, prinsip syariah, dan persepsi keamanan yang baik memberikan manfaat besar, khususnya bagi UMKM, dalam meningkatkan kepercayaan diri menggunakan layanan keuangan digital serta mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif, transparan, dan sesuai syariah.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan antara literasi keuangan, persepsi keamanan, dan minat menggunakan aplikasi dana pada UMKM secara statistik. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti sering menggunakan instrumen seperti kuesioner atau survei untuk mengumpulkan data yang dapat di ukur secara numerik. Populasi merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi perhatian utama dalalm suatu penelitian, Seluruh subjek yang menjadi sasaran observasi disebut sebagai populasi. Secara kategoris, populasi terbagi atas cakupan jumlahnya (populasi finit yang terukur secara pasti dan populasi infinit yang jumlahnya tidak terbatas), karakteristik sifatnya (homogen serta heterogen), hingga klasifikasi berdasarkan tujuannya (populasi target dan populasi survei).Populasi dalam penelitian ditentukan berdasarkan UMKM yang terdapat pada kelurahan talang bakung pada tahun 2026. Adapun jumlah UMKM kelurahan talang bakung berjumlah 70 UMKM. Penelitian ini menggunakan skema *total sampling* yang dimana menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sample penelitian. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan sample penelitian. Peneliti mengikuti prinsip yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika jumlah subjek tidak mencapai 100, maka seluruh anggota populasi sebaiknya dijadikan responden (total sampling).

Tabel 3. 1

Jumlah sample

keterangan	Jumlah
Populasi	60 UMKM
Teknik Sampling	Total sampling
Sample	60 UMKM (100% dari populasi

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh hasil sampel yang digunakan adalah 60 umkm. Metode ini diharapkan dapat memberikan hasil yang valid dalam menganalisis pengaruh literasi keuangan dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan dompet digital dana. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kapasitas variabel independen dalam menjelaskan fluktuasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai ini memberikan gambaran mengenai kekuatan model regresi dalam merepresentasikan hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam konteks studi ini, kemampuan literasi keuangan dan persepsi keamanan dalam menjelaskan minat UMKM dianggap semakin kuat apabila nilai (R2) mendekati angka 1. Sebagai ilustrasi, perolehan nilai 0,75 mengindikasikan bahwa kedua variabel bebas tersebut memberikan kontribusi sebesar 75% terhadap variasi minat UMKM, sementara 25% sisanya merupakan pengaruh dari faktor eksternal lain di luar model.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelurahan talang bakung merupakan salah satu dari enam keluruahan yang berada dikecamatan Paal Merah, kota jambi. Wilayah ini memiliki luas wilayah sekitar 4,66 kilometer persegi atau sekitar 86,4 kilometer persegi Wilayah ini berbatasan dengan kelurahan paal merah di sebelah utara, kelurahan Eka jaya di sebelalh barat, kelurahan payo selincah di sebelah timur, dan kelurahan lingkar selatan disebelah selatan. Wilayah ini berada tidak jauh dari pusat kota jambi dan dekat dengan kawasan bandara sultan thaha, wiayah ini menjadikan kawasan permukiman sekaligus pusat kegiatan perdagangan dan jasa.

Sebagian besar masyarakat kelurahan talang bakung memiliki mata pencrian di sektor perdagangan , jasa, dan usaha mikro ini menunjukan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat cukup berkembang sehingga keberadaan UMKM menjadi salah satu penopang utama perekonomian lokal.UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki kontrtibusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Kemudian seiring perkembangan teknlogi digital, pelaku umkm dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai inovasi, termasuk penggunaan sistem pembayaran digital. Penggunaan dompet digtial dapat membantu pelaku usaha dalam mempercepat transaksi, mengurangi penggunaan uang tunai, dan juga dapat meningkatkan efisiensi pengeloaan keuangan usaha.

Dana merupakan salah satu layanan dompet digital yang banyak digunakan di indonesisa. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur transaksi, seperti pembayaran melalui qris, dan juga transaksi pada berbagai merchant. Kemudahan dan keamanan yang ditawarkan dana menjai salah satu faktor yagn dapat memengaruhi minat pelaku UMKM dalam menggunakan sebagai alat transaksi.

Menurut Gujarati dan Porter (2008), menjelaskan bahwa penelitian yang menggunakan data Cross sectional umumnya memiliki tingkat heterogenitas yang tinggi karena setiap responden memiliki karakteristik, pengalaman, serta perilaku yang berbeda. Hal ini menyebabkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen sering kali tidak terlalu tinggi sehingga nilai Adjusted R^2 dapat relatif rendah.

Sementara itu, Ghozali (2021) menjelaskan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang rendah tidak selalu menunjukan bahwa penelitian tidak baik, tetapi karena masih terdapat banyak faktor lain di luar model penelitian.

Maka dari itu, nilai Adjusted R Square sebesar 10,7% pada penelitian ini masih dapat diterima karena penelitian menggunakan Cross sectional pada pelaku umkm, yang memiliki karakteristik dan perilaku yang berbeda.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah mengetahui dan melihat bagaimana pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap minat menggunakan (Y) Berdasarkan hasil literasi keuangan (Uji t), terbukti bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan dana pada umkm di kelurahan talang bakung. Hal ini ditunjukan oleh nilai t hitung sebesar 2,687 dengan tingkat signifikan < 0,009 yang berada di bawah nilai 0,05. Hubungan yang positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dilakukan umkm kelurahan talang bakung, maka akan semakin tinggi pula minat menggunakan dana pada umkm dikelurahan talang bakung (H0 ditolak dan H1 diterima).

Hasil dilapangan menunjukan bahwa sebagian besar responden (83%) belum menerapkan literasi keuangan dengan baik, hasil analisis regresi membuktikan bahwa peningkatan literasi keuangan mampu meningkatkan minat pelaku UMKM dalam menggunakan dompet digital DANA. Hal ini menunjukan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan dan penggunaan layanan keuangan digital, maka semakin tinggi minat mereka dalam memanfaatkan dompet digital sebagai alat transaksi usaha. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini juga sejalan dan mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andriani (2025) yang menunjukan bahwa pentingnya literasi keuangan, dengan membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori philip kotler yang menyatakan bahwa minat seseorang dalam menggunakan suatu faktor dipengaruhi oleh berbagai faktor, dalam penelitian ini dipengaruhi faktor pribadi, literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital dana. Sementara itu literasi keuangan menunjukan perceived behavioral control pada teroi TPB karena menunjukan tingkat kemampuan dan keyakinan responden ketika menggunakan dompet digital, sehingga mendukung Theory of Planned Behavior.Berdasarkan hasil keamanan (uji t), variabel keamanan memiliki nilai t hitung sebesar 1,041 yang dimana lebih kecil dari t tabel yaitu 2,00247 serta

memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,124 dengan nilai signifikansi sebesar 0,302 dimana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa keamanan berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital dana pada umkm dikelurahan talang bakung kota jambi. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital dana tidak dapat diterima (H0 diterima dan H2 ditolak).

Secara realitas dilapangan, menunjukan bahwa hanya 12% responden yang merasa aman ketika menggunakan dompet digital dana, sedangkaan 88% lainya menyatakan belum merasa aman. Hasil ini menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki kekhawatiran besar penggunaan dompet digital.Berbeda dengan hasil analisis regresi yang menunjukan pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital dana, walaupun demikian hasil ini menunjukan bahwa persepsi keamanan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan responden dalam menggunakan dompet digital dana yang dimana keputusan penggunaan dana lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain dan hal ini diperkuat dengan nilai Adjusted R Square sebesar 10,7% yang dimana menunjukan bahwa masih terdapat 89,3% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoiriyah (2023) yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital. Adapun perbedaan hasil penelitian tersebut disebabkan karena adanya perbedaan karakteristik responden, lokasi penelitian, dan juga peamahaman responden terkait pemahaman dana sebagai fitur yang sudah memadai sehingga faktor keamanan tidak lagi menjadi pertimbangan dalam meningkatkan minat penggunaan. Responden lebih mempertimbangkan faktor yang lain, contohnya literasi keuangan, kemudahan penggunaan, ataupun manfaat yang diperoleh, Meskipun tidak berpengaruh signifikan, nilai dari koefisien regresi yang bernilai positif menunjukan bahwa keamanan tetap bisa meningkatkan minat menggunakan dompet digital dana tetapi pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik pada sampel penelitian

ini.Pada penelitian ini Persepsi keamanan belum memberikan pengaruh yang signifikan sehingga keamanan bukan menjadi faktor yang dominan untuk memengaruhi minat menggunakan dompet digital dana pada umkm dikelurahan talang bakung, meskipun keamanan merupakan aspek yang penting dalam penggunaan dompet digital, hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi keamanan belum menjadi faktor utama yang memengaruhi minat penggunaan dompet digital DANA pada UMKM di kelurahan Talang Bakung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dan malalui uji yang telah diolah melalui SPSS maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Uji t), terbukti bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan dana pada umkm dikelurahan talang bakung kota jambi. Hal ini ditunjukan oleh nilai t hitung sebesar 2,687 dengan tingkat signifikansi < 0,009 yang berada di bawah nilai 0,05.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Uji t), diperoleh hasil bahwa keamanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan dana pada umkm dikelurahan talang bakung. Hal ini dibuktikan melalui nilai t hitung sebesar 1,041 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,302, jauh di atas standar yang ditentukan yaitu 0,05.
3. Secara simultan, hasil analisi menunjukan bahwa variabel literasi keuangan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital dana pada umkm. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F, kemudian berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa hanya varabel literasi keuangan yang berpengaruh positif dan signifikan, sementara variabel keamanan memiliki pengaruh arah yang positif tetapi belum memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih

besar dalam memengaruhi minat menggunakan dompet digital dana dibandingkan dengan persepsi keamanan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa literasi keuangan dan persepsi keamanan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital dana, sehingga dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan dampak atau implikasi kepada pihak-pihak tertentu untuk nantinya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan atau riset akademis dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an

"Surat Al-Ma'idah Ayat 38: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Diakses 25 April 2026. https://quran.nu.or.id/al-maidah/38.

Buku

Ajzen, Icek. "The theory of planned behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Theories of Cognitive Self-Regulation, (1991). https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T.

Kotler, Philip. *Manajemen pemasaran*. Indeks, 2005.

Lusardi, Annamaria. "Financial Literacy and Financial Decision-Making in Older Adults." *Generations* 36, no. 2 (2012).

Deutsch, M. *The Resolution of Conflict*. (1973).

Setiawan, Zunan, Tia Nurapriyanti, Indri hapsari, dkk. *PERILAKU KONSUMEN : Panduan Praktis untuk Pemasaran yang Sukses*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, (2023).

GHOZALI, Imam. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Ed. 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.

Porter, Dawn C., dan Damodar N. Gujarati. *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Education, 2008.

Jurnal

Ainun Hikmah dan Ra Nurlinda. "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Melalui Kepercayaan Konsumen Pada Aplikasi Dompet Digital DANA." *Journal of Management and Creative Business* 1, no. 4 (2023): 181–202. https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i4.1433.

Aldi Lutfi Nuraha dan Dika Diaulhaq. "Kebijakan Bank Indonesia Dalam Mendorong Perkembangan Teknologi Melalui Sistem Pembayaran Non Tunai." *Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak* 2, no. 3 (2025): 214–24. https://doi.org/10.61132/eksap.v2i3.1311.

Alfiana, Alfiana, Dian Saripujiana, Nurlia Nurlia, dan Hariandy Hasbi. "Edukasi Literasi Keuangan Digital untuk UMKM dalam Menghadapi Era Cashless Society." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka* 4, no. 2 (2025): 1649–54. https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.679.

Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. *KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN*. t.t.

Andriani, Riska, Noorhamid Ustadi, Arisky Andrinaldo, dan Yuli Nurhayati. "Pengaruh Kepercayaan, Literasi Keuangan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan Dompet Digital Dana." *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (2025): 4250–61. https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i1.2780.

Arifin, Bagas Dwi, dan Muhammad Iqbal Fasa. "TRANSFORMASI DIGITAL ERA INDUSTRI 4.0 REVOLUSI LAYANAN YANG MENGUBAH LANSKAP PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA." *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1, no. 5 (2024): 7653–65.

Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek." *(No Title)*, t.t. Diakses 5 Juli 2026. https://cir.nii.ac.jp/crid/1970304959961419959.

Asrulla, Asrulla, Risnita Risnita, M. Syahran Jailani, dan Firdaus Jeka. "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32. https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836.

Bakhtiar, Syamsul, Juli Riyanto Tri Wijaya, Muhammad Rizqi Alriansyah Manurung, dan Nurul Hidayah. "IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEAMANAN BIOMETRIK DALAM SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL: STUDI KASUS FINGERPRINT DAN PENGENALAN WAJAH." *Review of Applied Accounting Research (RAAR)* 6, no. 1 (2026): 128–40. https://doi.org/10.30595/raar.v6i1.29540.

Bidasari, Sahrir, Goso, dan Rahmad Solling Hamid. "Peran Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM." *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7, no. 2 (2023): 1635–45. https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1404.

BKKBN. "Beradat." Diakses 28 Juni 2026. https://kampungkb.kemendukbangga.go.id/kampung/45988/beradat.

Dahlberg, Tomi, Niina Mallat, Jan Ondrus, dan Agnieszka Zmijewska. "Past, present and future of mobile payments research: A literature review." *Electronic Commerce Research and Applications*, Special Section: Research Advances for the Mobile Payments Arena, vol. 7, no. 2 (2008): 165–81. https://doi.org/10.1016/j.elerap.2007.02.001.

"Data Statistik Sektoral Jumlah UMKM Per Kecamatan | Kota Jambi Satu." Diakses 25 September 2025. https://kotajambisatu.jambikota.go.id/dataset/data-statistik-sektoral-jumlah-umkm-per-kecamatan.

DDTC, Tim Perpajakan. "Peraturan Pemerintah Nomor: 7 Tahun 2021." PERPAJAKAN DDTC - One Stop Indonesian Tax Documentation. Diakses 23 April 2026. https://perpajakan.ddtc.co.id/sumber-hukum/peraturan-pusat/peraturan-pemerintah-7-tahun-2021.

Evangeulista, Gisheilla, Alferina Agustin, Guntur Pramana Edy Putra, Destiana Tunggal Pramesti, dan Harries Madiistriyatno. "STRATEGI UMKM DALAM MENGHADAPI DIGITALISASI." *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* 16, no. 1 (2023): 33–42. https://doi.org/10.37479/jkeb.v16i1.20799.

Febrinda, Rizky Ramadini, dan Rahayu Ningsih. "KESIAPAN DIGITALISASI SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI DI PASAR RAKYAT." *Jurnal Ekonomi dan*

Kebijakan Publik 13, no. 2 (2022): 87–100. https://doi.org/10.22212/jekp.v13i2.2022.

Fitriani, Sepita Ferazona, Akhmad Suyono, Rahmat Eka Saputra, dan Berlian Defriona. "Pentingnya Literasi Keuangan Digital Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah." *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2024): 358–65. https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v5i2.184.

Haryanto, Agus Tri. "APJII: Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang." detikinet. Diakses 18 Desember 2025. https://inet.detik.com/cyberlife/d-7169749/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang.

Hermawan, Larasati Dewi, Kokom Komariah, dan R. Deni Muhammad Danial. "ANALISIS MINAT MENGGUNAKAN BRI MOBILE (Survei Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kota Sukabumi)." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (EEB)* 9, no. 6 (2020): 525–38.

Hikmah, Ainun, dan R. A. Nurlinda. "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Melalui Kepercayaan Konsumen Pada Aplikasi Dompet Digital DANA." *Journal of Management and Creative Business* 1, no. 4 (2023): 181–202. https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i4.1433.

Himawati, Ditiya, dan Mu'minatus Fitriati Firdaus. "Pengaruh Word of Mouth Dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Dana Melalui Kepercayaan Pelanggan Di Jabodetabek." *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 4, no. 3 (2021): 424–36. https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.194.

Huston, Sandra J. "Measuring Financial Literacy." *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): 296–316. https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x.

Idris, Ahmad, Suseno Hendratmoko, Eko Widodo, Mohammad Husein Ainul Yaqin, dan Akhmad Khudaifiakmalu Nufus Ismail. "Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan generasi Z." *Jurnal Cendekia Keuangan* 2, no. 2 (2023): 82. https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3717.

Irawan, Dwi, dan Muhammad Wildan Affan. "Pengaruh Privasi dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Payment Fintech." *Jurnal Kajian Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 52. https://doi.org/10.33603/jka.v4i1.3322.

Irawan, Dwi, dan Muhammad Wildan Affan. "Pengaruh Privasi dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Payment Fintech." *Jurnal Kajian Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 52. https://doi.org/10.33603/jka.v4i1.3322.

Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, dan Ilham Azhari. "Teknik Analisis Data Uji Normalitas." *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 1377–84. https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7007.

Khoiriyah, Siti Umul, Achmad Syahfrudin Zulkarnnaeni, dan Moh Halim. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan Financial Technology pada Aplikasi Dana." *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)* 9, no. 1 (2023): 70–79. https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.950.

Kim, Dan J., Donald L. Ferrin, dan H. Raghav Rao. "A trust-based consumer decision-making model in electronic commerce: The role of trust, perceived risk, and their antecedents." *Decision Support Systems* 44, no. 2 (2008): 544–64.

https://doi.org/10.1016/j.dss.2007.07.001.

Kumala, Debby Cynthia, Joshua Wilson Pranata, dan Sienny Thio. "PENGARUH PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED EASE OF USE, TRUST, DAN SECURITY TERHADAP MINAT PENGGUNAAN GOPAY PADA GENERASI X DI SURABAYA." *Jurnal Manajemen Perhotelan* 6, no. 1 (2020): 19–29. https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29.

Kumala, Irna, dan Intan Mutia. "Pemanfaatan Aplikasi Dompet Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa." *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 4, no. 1 (2020). https://doi.org/10.30998/semnasristek.v4i1.1118.

Lusardi, Annamaria, dan Olivia S. Mitchell. "Financial Literacy around the World: An Overview." *Journal of Pension Economics & Finance* 10, no. 4 (2011): 497–508. https://doi.org/10.1017/S1474747211000448.

Lusardi, Annamaria, dan Olivia S. Mitchell. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *Journal of Economic Literature* 52, no. 1 (2014): 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5.

Lusardi, Annamaria, dan Olivia S. Mitchell. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *Journal of Economic Literature* 52, no. 1 (2014): 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5.

Margaretha, Farah, dan Reza Arief Pambudhi. "TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* 17, no. 1 (2015): 76–85. https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85.

"Materi_Strategi_Nasional_Literasi_Keuangan_Indonesia-libre.pdf." t.t. Diakses 25 April 2026. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/35597400/Materi_Strategi_Nasional_Literasi_Keuangan_Indonesia-libre.pdf

"METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf." t.t. Diakses 22 Desember 2025. https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf.

Muheramtohadi, Singgih. "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2017): 65–77. https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.65-77.

Novianti, Serly. "PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE, INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 2, no. 1 (2019): 1–10. https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278.

Putri, Oktaria Ardika, Sri Hariyanti, dan IAIN Kediri. *Review Artikel: Transformasi Digital Dalam Bisnis Dan Manajemen*. t.t.

Rahmat, Ade, Firdaus W. Suhaeb, dan Ashari Ismail. "TRANSFORMASI ALAT TUKAR ELEKTRONIK (E-MONEY) DALAM PERSPEKTIF AUGUSTE COMTE (Sebuah Kajian Sosiologis Atas Perubahan Sosial)." *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak* 18, no. 2 (2023): 92–97. https://doi.org/10.52049/gemakampus.v18i2.312.

Raninda, Ratna, Wisnalmawati Wisnalmawati, dan Hadi Oetomo. "Effect of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, and Cashback Promotion on Behavioral Intention to the DANA E-Wallet: A Survey of People in the Special Region of Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 10, no. 1 (2022): 63–72. https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1218.

Sadiqin, Amin, Fitri Komariyah, dan Hendra Dwi Prasetyo. "Pengaruh Penerapan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Efisiensi Operasional Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Bisnis (JUMASIS)* 1, no. 1 (2024): 11–18.

Sangian, Fery Roby Jones, Syamparudin Syamparudin, dan Yehezkiel Alfri Kaunang. "Transformasi Sistem Pembayaran Dalam Kajian Sosiologi Menuju Pembayaran Non Tunai Di Kalangan Masyarakat Urban Di Kota Bitung." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 4 (2026): 710–16. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3465.

Sari, Tina Nurdiana, Sri Mulyati, dan Indah Umiyati. "THE EFFECT OF TRUST, PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED OF USEFULNESS ON INTENTION TO USE IN TRANSACTION USING BRANCHLESS BANKING SERVICES (BTPN Wow)." *JBFI (Journal of Banking and Financial Innovation)* 1, no. 01 (2019). https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jbfi/article/view/237.

"Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024." Diakses 20 Desember 2025. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx.

Sihotang, Hanaya Tri Meyharin, dan Muhammad Irwan Padli Nasution. "PERBANDINGAN EFISIENSI TRANSAKSI UANG DIGITAL DAN UANG TUNAI DI INDONESIA." *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN* 3, no. 1 (2025): 245–52. https://doi.org/10.61722/jiem.v3i1.3496.

Simamora, Bilson. "Skala Likert, Bias Penggunaan Dan Jalan Keluarnya." *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 84–93. https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978.

Sitanggang, Andri, Kyla Salsabila, Shafira Qosamah, Muhammad Azhar, dan Sistem Informasi. "Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Berbasis Qris terhadap Pelaku UMKM." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (Oktober 2024): 33203–9.

Soetiono, Kusumaningtuti S., dan Cecep Setiawan. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2018.

Sugiharti, Harpa, dan Kholida Atiyatul Maula. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Accounthink : Journal of Accounting and Finance* 4, no. 2 (2019). https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208.

"Surat Al-Ma'idah Ayat 38: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Diakses 25 April 2026. https://quran.nu.or.id/al-maidah/38.

"Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019." Diakses 23 April 2026. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Siti Rahmatul Azkiya, Labibah Labibah, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. "Analisis Penerimaan Aplikasi Ikalsel

Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM).” *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 14, no. 1 (2023). https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art3.

Ulfah, Maria, Heni Kuswanti, dan Munawar Thoharudin. “Pendidikan Literasi Keuangan Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA dan SMK Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): 194. https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3155.

“Website DJKN.” Diakses 21 April 2026. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/15221.

Widjaja, Yani Restiani, Doni Purnama Alamsyah, Heni Rohaeni, dan Bambang Sukajie. *Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang*. t.t.

Wulandari, Pepi, dan Rini Idayanti. “Peran Aplikasi Dompet Digital Indonesia (DANA) dalam Memudahkan Masyarakat melakukan Pembayaran Digital.” *Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2023): 429–41. https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438.

Yuniati, Ulfa, dan Firman Katon. “Motive and Millennial Self Concept in Understanding Digital Transactions through Phenomenology Approach.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 18, no. 1 (2020): 18. https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3314.